



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PERSEPSI MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA TERHADAP KONTEN
YOUTUBE NOPEK NOVIAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

Dicky Satria Ramadhan

NIM. B95219095

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2022**

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN OTENTITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Satria Ramadhan
NIM : B95219095
Fakultas/Prodi : FDK / Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten YouTube Nopek Novian** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 11 Januari 2023
Saya yang menyatakan,



Dicky Satria Ramadhan
NIM. B95219095

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dicky Satria Ramadhan

NIM : B95219095

Judul : Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya
terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian

telah diberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga
dinyatakan layak dan disetujui untuk diajukan kepada
Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 30 Desember 2022

Pembimbing,



Dr. Lilik Hamidah, S.Ag, M.Si

NIP. 197312171998032002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA TERHADAP KONTEN
YOUTUBE NOPEK NOVIAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Dicky Satria Ramadhan

B95219095

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 11 Januari 2022

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Lilik Hamidah, S.Ag., M.Si
NIP. 197312171998032002

Penguji II

Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip., M.Si
NIP. 197301141999032004

Penguji III

Imam Maksum, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197306202006041001

Penguji IV

Muchlis, S.Sos.I., M.Si
NIP. 197911242009121001

Surabaya, 11 Januari 2022

Dekan,



Dr. Moch. Cholidul Arif, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197306202006041001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DICKY SATRIA RAMADHAN
NIM : B95219095
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS DAKWAH KOMUNIKASI / ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : dickysatria180@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERSEPSI MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

TERHADAP KONTEN *YOUTUBE* NOPEK NOVIAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2023

Penulis

(Dicky Satria Ramadhan)
nama terang dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ - ١٨٦

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran (QS. Al-Baqarah[2]:186)¹

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah... Allah SWT, Tuhan Pencipta Alam telah memberikan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat, penulis persembahkan untuk :

Orangtua, Bapak dan Almh Ibu tercinta, sosok yang menjadi motivasi bagi tujuan hidupku. Terimakasih atas segala kasih sayang dan dukungan yang selalu membangkitkanku dalam keterpurukan. Sungguh-sungguh terimakasih atas semua yang telah diberikan.

¹ QS. Al-Baqarah[2]:186

ABSTRAK

Dicky Satria Ramadhan, NIM B95219095, 2022. *Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Terhadap Konten YouTube Nopek Novian*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Persepsi, Konten *YouTube*, Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan terkait bagaimana Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder yang didapatkan melalui informan. Data ini diperoleh melalui tahapan metode pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dokumentasi yang kemudian di analisis menggunakan teori persepsi, teori *uses and gratification*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konten *YouTube* Nopek Novian memberikan beragam persepsi kepada khalayak, baik dari segi hiburan hingga konten yang bersifat inspiratif.

ABSTRACT

Dicky Satria Ramadhan, NIM B95219095, 2022. Student Perceptions of UIN Sunan Ampel Surabaya on YouTube Content Nopek Novian. Thesis for the Communication Science Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: Perception, YouTube Content, Students.

This study aims to find out and explain related to the Perceptions of UIN Sunan Ampel Surabaya Students on Nopek Novian YouTube Content.

This type of research uses qualitative research methods, using descriptive methods. The subjects in this study were students of UIN Sunan Ampel Surabaya. Data obtained from primary and secondary data sources obtained through informants. This data was obtained through the stages of data collection methods in the form of: observation, interviews, documentation which were then analyzed using perception theory, uses and gratification theory.

The results of this research show that Nopek Novian's YouTube content provides a variety of perceptions to audiences, both in terms of entertainment and inspirational content.

ملخص قصير

سونان تصورات الطلاب عن ديكي ساتريا رمضان ، لا ٥٩ ١٢ ٥٩ .٩١
أطروحة لبرنامج دراسة .يوتيوب نوبيك نوفيان أميل سورابايا على محتوى
الكلمات .سونان أميل سورابايا علوم الاتصال ، كلية الدعوة والاتصال
المفتاحية: التصور ، محتوى يوتيوب ، الطلاب تهدف هذه الدراسة إلى
سونان أميل سورابايا على اكتشاف وشرح ما يتعلق بتصورات طلاب
يستخدم هذا النوع من البحث طرق البحث .يوتيوب نوبيك نوفيان محتوى
النوعي باستخدام الأساليب الوصفية. كانت الموضوعات في هذه الدراسة من
تم الحصول على البيانات من مصادر البيانات .سونان أميل سورابايا طلاب
الأولية والثانوية من خلال المخبرين. تم الحصول على هذه البيانات من خلال
مراحل طرق جمع البيانات على شكل: الملاحظة ، المقابلات ، التوثيق ، ثم
تم تحليلها باستخدام نظرية الإدراك ، ونظرية الاستخدامات والإشباع ،
يوتيوب نوبيك نوفيان والثقافة الشعبية. تظهر نتائج هذا البحث أن محتوى
يوفر مجموعة متنوعة من التصورات للجماهير ، سواء من حيث الترفيه أو
المحتوى الملهم.

يهونغ سشفهش قشة شياشو بهة حثسثسه ةشاشسهش عهى سعشى
شعثم سعشلاشغش فتقاشيشح نخذفى غخفعلات بخثن بحر هشى

S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN OTENTITAS PENELITIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ملخص قصير	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Konsep.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Persepsi	11

2.	Media Sosial	15
3.	YouTube	19
4.	Kajian Teori <i>Uses and Gratification</i>	20
5.	Kerangka Pikir Penelitian	22
6.	Perspektif Islam	23
	B. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B.	Lokasi Penelitian	29
C.	Jenis dan Sumber Data	30
D.	Tahap-Tahap Penelitian	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Teknik Validitas Data	32
G.	Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..		35
A.	Gambaran Umum Penelitian	35
1.	Profil UIN Sunan Ampel Surabaya	35
2.	Profil Subyek Penelitian	41
3.	Konten <i>YouTube</i> Nopek Novian	47
B.	Penyajian Data	49
1.	Persepsi Mahasiswa UINSA terhadap Konten <i>YouTube</i> Nopek Novian	50
2.	Alasan Menonton Konten <i>YouTube</i> Nopek Novian	60

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	63
1. Persepsi Positif terhadap Konten <i>YouTube</i> Nopek Novian.....	63
2. Persepsi Negatif terhadap Konten <i>YouTube</i> Nopek Novian.....	65
3. Alasan Menonton Konten <i>YouTube</i> Nopek Novian.....	68
4. Analisis Dengan Perspektif Islam.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Rekomendasi.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
A. Lampiran.....	77

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Channel YouTube Nopek Novian.....	47
Gambar 2 Konten pertama Nopek Novian.....	48
Gambar 3 Konten Populer Nopek Novian	49



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan komponen utama dari interaksi individu dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga merupakan proses menginformasikan secara lisan (*verbal*) atau tidak langsung (*non-verbal*) kepada orang lain dengan mengirimkan pesan yang dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku mereka. Pesan yang dikomunikasikan dapat mempengaruhi cara orang berpikir dan bertindak. Karena tujuan komunikasi adalah untuk mendapatkan pengertian dan cara pandang yang sama. Dengan demikian, komunikator secara efektif mengkomunikasikan pesan dan memungkinkan komunikator untuk menafsirkan pesan yang dikomunikasikan. Proses berbagi informasi memiliki dampak atau hasil akhir yang dikenal dengan efektivitas komunikasi.²

Dengan berkembangnya zaman, komunikasi massa bertumbuh dengan cepat, dahulu masyarakat menggunakan radio, koran dan tv sebagai media komunikasi massa. Seiring berkembangnya media baru berupa internet dalam bentuk media sosial, penyampaian informasi dalam bentuk komunikasi telah menggeser media

² Devy. "Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman". *Jurnal An-Nida*. Vol, 12 No, 2. (2020).

lama. Posisi media sosial menjadi lebih dominan karena dapat diakses kapan saja, dimana saja dan memiliki sumber yang tidak terbatas. Misalnya, dengan adanya *YouTube* yang menyampaikan informasi secara *visual-audio* mulai bisa bersaing dengan media lama yaitu televisi.³

YouTube adalah situs berbagi video dimana semua orang dapat mengunggah berbagai jenis konten video seperti *mukbang*, *prank*, *tutorial*, *review*, *gaming*, dan *vlog*. *Vlog* atau video blog merupakan suatu kegiatan atau aktivitas keseharian yang dibuat dengan cara merekam video lalu di unggah ke *YouTube* untuk dibagikan ke khalayak publik. Sejak *YouTube* hadir sebagai media sosial baru pada tahun 2005 hingga sekarang, *vlog* semakin banyak penggunaannya di seluruh dunia termasuk di Indonesia. *YouTube* memiliki slogan *Broadcast Yourself* yang artinya siaran sendiri adalah sebuah aplikasi atau situs berbagi video yang memberikan informasi dan tips dalam bentuk audio dan visual. Dilihat dari konten yang saat ini tersedia, *YouTube* telah menjadi platform dimana dan siapapun dapat menjadi pembawa pesan dan memperkenalkan profesi baru seperti pengulas makanan, pengulas teknologi, penyanyi cover lagu, dan banyak lagi.⁴

³ David. "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi". *e-journal "Acta Diurna"*. Vol, VI No, 1. (2017).

⁴ Rizky. "Motif *Subscriber* Menonton *Channel Youtube Gadgetin*". (Surakarta: UMM, 2022). 2.

Menurut survei yang dilakukan *YouTube* pada tahun 2019, *Youtube* sendiri mencapai 1,9 miliar pengguna, termasuk menampilkan konten *YouTube* ulasan gadget, perjalanan, blog video (*vlog*), musik, dan makanan rata-rata penonton di Indonesia menonton *YouTube* sekitar 59 menit sehari. Menurut survei, dari 92% pemakai internet di Indonesia mengatakan *YouTube* adalah solusi pertama ketika mencari informasi berupa video. Televisi yang merupakan sarana media paling populer bagi masyarakat Indonesia dalam hal penayangan sudah bersaing dengan *YouTube*. Dari 1.500 responden yang berpartisipasi dalam survei, hasilnya 53% mengatakan bahwa mereka dapat menikmati *YouTube* setiap saat, dan 57% mengatakan bahwa mereka melihat TV setiap hari.⁵

Nopek Novian atau yang lebih dikenal dengan Nopek adalah *Stand Up Comedian* sekaligus konten kreator *YouTube* yang menyuguhkan *daily vlog* atau konten harian. *Channel YouTube* Nopek Novian sudah memiliki lebih dari 703.000 *subscriber*.⁶ Nopek selalu mengunggah video *daily vlog* nya setiap hari. Nopek lebih memilih konten kuantiti dibandingkan konten kualitas. Didalam konten

⁵ Reza. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial *Youtube* Sebagai *Media Content Video Creative* (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa UNISMUH Makassar)".(Makassar: UNISMUH, 2021). 3.

⁶Biodata Nopek Novian https://id.wikipedia.org/wiki/Nopek_Novian (diakses tanggal 18 Oktober 2022) Pukul 19:10.

nya Nopek selalu mengunggah video berdurasi lebih dari 15 menit dan tidak pernah di edit dan langsung di upload pada *Channel YouTube* nya. Terkadang di dalam konten tersebut mengandung perilaku atau kata kata tidak pantas yang menimbulkan banyak persepsi pada *Channel YouTube* Nopek Novian.

Persepsi, sikap dan perilaku sebuah konten atau tayangan acara mempengaruhi penonton. Menurut Kholisoh (2018) persepsi konten media sosial memiliki pengaruh yang besar dan dapat menimbulkan beragam persepsi nilai negatif dan positif bagi mereka. Semakin sering konten *vlog* dilihat, maka semakin banyak sikap yang terbentuk. Dan tumbuhnya minat serta keinginan untuk mencoba hal baru dengan membuat *vlogging*, setidaknya bisa menciptakan insentif untuk menjadi pelanggan akun *vlog*.⁷

Maraknya *vlogging* di media sosial sudah menjadi pemandangan sehari-hari bagi anak muda. Fenomena ini juga terlihat pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. *Vlog* telah menjadi topik hangat dan tren. Hal ini terlihat dari penggunaan *YouTube* oleh mahasiswa yang memilih untuk menonton *vlog* daripada konten lain dan menonton secara rutin sesuai dengan jadwal unggahan video *vlogger* tersebut. Selain itu, beberapa mahasiswa juga memiliki akun *YouTube*, untuk mengunggah video pribadi dan menjadikan mereka *vlogger*.

⁷ Moulita. "Persepsi Remaja terhadap Konten Prank di Media Sosial". *Jurnal Simbolika*. Vol, 7 No, 2. (2021).

Dari uraian tersebut memungkinkan adanya perbedaan persepsi bagi pengguna *YouTube*. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan permasalahan yang akan diteliti adalah “Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian?
2. Apa alasan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menonton Konten *YouTube* Nopek Novian?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian.
2. Untuk mengetahui apa alasan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menonton Konten *YouTube* Nopek Novian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut yaitu :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengembangan ilmiah dalam memperbanyak literatur dan sebagai referensi untuk penelitian

selanjutnya yang mempelajari tentang Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi pengguna media sosial *YouTube* untuk lebih dewasa dalam menggunakan media sosial *YouTube* dan diharapkan memberikan persepsi baik secara positif maupun negatif.

E. Definisi Konsep

Judul penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian. Maka definisi konsepnya ialah sebagai berikut:

1. Persepsi

Istilah persepsi sering diartikan sebagai gambaran atau pandangan dari seseorang saat melihat suatu objek. Persepsi menurut beberapa ahli,

1. Sarlito Wirawan Sarwono, menjelaskan persepsi adalah kemampuan manusia untuk menggambarkan suatu pengamatan. Maka dari itu setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama.
2. Thoah, mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami manusia akibat mengalami kondisi terhadap lingkungannya yang dirasakan oleh alat indera manusia.
3. Lahry, menyampaikan persepsi merupakan proses seseorang

menggambarkan data data sensorik melalui panca indera.

4. Berelson dan Steiner, menafsirkan persepsi sebagai proses kompleks seseorang memilih, mengatur, dan menggambarkan suatu pandangan yang logis.
5. Bennet, Hoffman, dan Prakash, menyatakan persepsi sebagai aktivitas aktif yang melibatkan interaksi dalam pembelajaran dan observasi.⁸

Dapat disimpulkan persepsi pada dasarnya adalah proses mengamati suatu objek dengan menggunakan indera tertentu sebagai perantaranya.

2. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya yang bisa dengan mudah ikut berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan duniavirtual. Blog, jejaring sosial dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain menyebutkan bahwa teknologi berbasis

⁸ Soraya. "Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen dalam Mengajar pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol, 4 No, 1. (2018).

web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif adalah media online.⁹

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mengatakan media sosial adalah “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”. Media sosial dapat mengajak penggunanya tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, serta dapat memberi komentar, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.¹⁰

3. *YouTube*

YouTube adalah platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Salah satu media sosial yang memungkinkan para penggunanya berbagi, meonton bahkan sampai mengunggah video. Dengan segala kelebihan dan kekurangan *YouTube*, masih banyak informasi berupa konten yang belum tentu kebenarannya.

Baskoro menyebutkan, *YouTube* sebagai platform media online yang berfungsi sebagai informasi berupa video. Situs ini memang disediakan untuk pencarian informasi video dan menontonnya langsung

⁹ Cahyono. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. *Jurnal Publiciana*. Vol, 9 No, 1. (2016).

¹⁰ Ibid.

bagi mereka yang ingin melakukan. Dengan kata lain *YouTube* merupakan salah satu sarana media sosial yang berfungsi untuk menyampaikan sebuah pesan melalui *audio-visual*.¹¹

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar di lembaga pendidikan tinggi dan dapat dianggap sebagai seseorang yang menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi baik negeri maupun swasta, atau pada lembaga lain yang setingkat dengan universitas. Mahasiswa dinilai memiliki kecerdasan yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan yang matang dalam bertindak.¹²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 bab, yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

¹¹ Refika. "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. Vol, 1 No, 2. (2018).

¹² Siswoyo, Ilmu Pendidikan.,(Yogyakarta: UNY Press, 2007) h.121

Pada bab ini memuat kerangka teoritik berisi tentang penjelasan teori – teori yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teori persepsi, use and gratifications dan juga teori dengan perspektif islam. Selain itu, menjelaskan perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III. Metode Penelitian

Pada bab ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, serta lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap konten *YouTube* Nopek Novian yang digabungkan dengan menggunakan analisis teori pada pembahasan.

Bab V. Penutup

Pada bab ini berisi simpulan dari penelitian ini serta rekomendasi dan keterbatasan penelitian. Diakhiri daftar Pustaka serta lampiran – lampiran penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Jalaludin dalam bukunya Psikologi Komunikasi, “persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi atau (*sensory stimuli*).”¹³

Persepsi adalah salah satu aspek dari psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita

¹³ Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 63.

(penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

b. Komponen dalam Persepsi

Menurut Alex dalam (Lutfiah, 2020:18) terdapat 3 komponen dalam proses persepsi yaitu :

1. Seleksi, dalam proses ini indera manusia melakukan penyaringan terhadap rangsangan yang berasal dari luar.
2. Interpretasi, dalam proses ini manusia memiliki arti informasi untuk menggabungkan makna sehingga dapat terbentuk oleh berbagai faktor, seperti halnya peristiwa yang sudah lama, kepribadian, Seseorang memiliki kemampuan mengelompokkan informasinya tergantung bagaimana cara dia mereduksi sebuah informasi menjadi sederhana.
3. Tingkah laku, yakni suatu proses dari interpretasi dan persepsi dalam bentuk reaksi. Sehingga, proses persepsi yang ditekankan yaitu melalui seleksi, interpretasi dan juga pembulatan terhadap informasi yang ada.

c. Bentuk dalam Persepsi

Bentuk dalam persepsi dapat melalui indra penciuman, indra pendengaran, indra perasa, indra pengecap dan indra penglihatan.¹⁴ Adapun menurut Irwanto jenis persepsi dibagi menjadi dua, yakni :

1. Persepsi positif merupakan suatu gambaran tentang segala hal dalam bentuk pengetahuan dan akan dikirimkan melalui stimulus yang akan menerima suatu objek yang akan dipersepsikan.
2. Persepsi negatif merupakan suatu gambaran tentang segala hal yang tidak selaras dalam bentuk pengetahuan dan akan dikirimkan melalui stimulus yang akan menolak suatu objek yang akan dipersepsikan.¹⁵

Dapat disimpulkan bentuk dalam persepsi dibagi menjadi persepsi positif dan persepsi negatif yang akan selalu mempengaruhi individu dalam bertindak. Adapun persepsi positif dan negatif tergantung cara pandang seseorang terhadap objek yang dipersepsikan.

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 124

¹⁵ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2002), h. 71

d. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Thoha dalam (Ardi 2021:19), proses terbentuknya persepsi terdapat beberapa proses, yakni :

1. Stimulus atau rangsangan, proses persepsi di mulai saat seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
2. Regristasi, kemudian dalam proses ini merupakan gejala seseorang dapat mendengar atau melihat dengan mekanisme fisik berupa penginderaan dan syaraf yang berpengaruh melalui alat indera nya.
3. Interpretasi, ini merupakan proses persepsi yang penting karena dari stimulus memberikan arti kemudian dalam proses ini bergantung pada sudut pandang seseorang menerimanya.

Bisa disimpulkan bahwa persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap suatu objek yang diterimanya lalu muncul stimulus atau informasi yang dijadikannya sebagai referensi dalam melakukan sesuatu. Adapun persepsi muncul secara sadar atau tidak disadari oleh seseorang.

e. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam persepsi tidak hanya proses pengindraan saja, tetapi ada faktor yang mempengaruhinya, menurut Robbins dan Judge dalam (Dewi 2018:28) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi, yakni :

1. Faktor perhatian, faktor ini terjadi ketika stimulus dalam kesadaran yang menonjol dan pada saat yang sama stimulus lainnya melemah.
2. Faktor fungsional, dalam faktor ini persepsi dipengaruhi oleh suasana emosional, kebutuhan, kesiapan mental hingga latar belakang budaya
3. Faktor struktural, factor ini berasal dari stimulus dan efek syaraf yang terjadi pada system saraf seseorang.

Dapat disimpulkan mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor yang muncul dari individu seseorang mengenai persepsi yang akan menimbulkan stimulus pada orang tersebut.

2. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial atau yang sering dikenal sosmed (*social media*) adalah sebuah bagian dari media baru yang memungkinkan penggunanya berinteraksi,

berbagi, bekerjasama, berkomunikasi dengan pengguna yang lain bahkan membentuk sebuah ikatan sosial tanpa harus bertemu melainkan secara virtual.¹⁶

Jejaring sosial atau lebih dikenal dengan media sosial ini merupakan bagian dari *new media*, kehadiran media baru membawa muatan interaktif sangat tinggi dan membuat segala informasi yang akan dicari terasa mudah dan terbuka. Istilah media baru / *new media* ini sebagai gambaran karakteristik media yang berbeda dari yang sudah ada selama ini, misalnya televisi, radio, dan koran.

Hadirnya internet dan media sosial sebagai media baru memberi keleluasaan bagi khalayak untuk menyebarkan berbagai informasi dan peristiwa yang terjadi secara update. Media sosial merupakan media *online* yang memungkinkan setiap pengguna untuk saling berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi.

Menurut McNaught *et al.* media *online* dikategorikan web 2.0 atau perangkat lunak seperti *blog*, jejaring

¹⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 13

sosial, *wiki*, forum, dan *YouTube* sebagai media sosial. Dilihat dari dua sisi dari jumlah pengguna dan sifat media sosial memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia.¹⁷

b. Jenis -Jenis Media Sosial

Menurut Rulli Nasrullah, media sosial dibagi menjadi enam jenis, yakni :

1. Media jejaring sosial (*social networking*), medium ini adalah sarana pengguna yang bisa digunakan untuk melakukan hubungan sosial di dunia virtual, adapun contoh media sosial nya yaitu *Facebook*.
2. *Blog*, merupakan situs web yang digunakan untuk menulis di internet yang berisi teks dokumen, gambar, objek media.
3. *Microblogging*, adalah sebuah media siaran dalam bentuk *blog*. Secara historis, jenis media ini merujuk pada munculnya media sosial *Twitter*. *Twitter* merupakan jejaring sosial yang memberikan layanan bagi

¹⁷ Yanti Herlanti, *Pemanfaatan Media Sosial Pada Pembelajaran Sains Berbasis Isu Sosiosaintifik Untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi Sains*, (Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h. 32

penggunanya untuk memberi update berupa tulisan teks dengan maksimal 140 karakter.

4. Media sharing adalah jenis media sosial yang digunakan untuk berbagi dokumen berbentuk file, video, gambar dan sebagainya. Adapun contoh media sosial nya yaitu *YouTube*, media sharing ini hanya digunakan oleh masyarakat sebagai upload foto atau video dengan bertujuan dapat dilihat oleh pengguna yang lain.
5. *Social Bookmarking* adalah situs yang menampilkan informasi yang berada di internet, situs ini akan diisi artikel ataupun informasi yang berisi teks, foto, video singkat sebagai pengantar yang kemudian penggunaanya akan diarahkan pada tautan sumber informasi tersebut.
6. *Wiki*, merupakan situs media konten Bersama yang isi kontennya hasil dari kolaborasi dari para penggunaanya. Didalam *wiki* menampilkan informasi mengenai pengertian, sejarah hingga rujukan buku tentang satu kata tertentu.¹⁸

¹⁸ Rulli Nasrullah, *Op.Cit*, h. 1

3. *YouTube*

YouTube merupakan situs web berbagi video paling populer yang ada pada saat ini, dimana banyak pengguna yang menjadi terkenal karena situs ini. Media sosial ini digunakan banyak orang sebagai sarana mengekspresikan diri dan kemampuannya, bahkan *YouTube* digunakan sebagai pencarian bakat.

Platform media sosial (*berbagi video*) atau yang lebih populer disebut *YouTube* didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal yakni, Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Seiring berkembangnya cepat akses internet dan murah adalah salah satu faktor yang membuat *YouTube* semakin populer.¹⁹

YouTube sangat berguna dalam hal mencari sebuah informasi dalam bentuk video, karena memang *YouTube* di desain sebagai platform media sosial berbagi video.²⁰ Semua orang dapat dengan mudah melihat kejadian atau hal menarik dengan cepat melalui situs ini, bahkan *YouTube* dapat membantu anda menjadi seorang *broadcaster* karena melalui

¹⁹ Muh. Siswa. R, *Penggunaan YouTube Sebagai Electronic Public Relation*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 2, (2015) h. 18

²⁰ Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Next Generation*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 47

situs itu kita dapat mendokumentasikan kegiatan atau aktifitas yang ada di sekitar kita.

YouTube menyampaikan informasi berbentuk video dan gambar dari sekumpulan data atau fakta yang diolah dengan cara memberikan pengetahuan dan keterangan. Melalui *YouTube*, kita dapat melihat berbagai video menarik apapun secara gratis, bahkan kita bisa mengunggah video milik kita untuk ditonton para pengguna yang lain.

4. Kajian Teori *Uses and Gratification*

Dalam penelitian ini menggunakan teori *uses and gratifications* (kegunaan dan kepuasan). Teori ini didirikan oleh Katz, Blumler & Gurevitch menurutnya kebutuhan secara psikologis dan sosial menimbulkan harapan tertentu dari media massa yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan, oleh karena itu setiap perbedaan seseorang membuat *audiens* mencari, menggunakan dan memberikan berbagai tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda.

Peneliti menggunakan ini sebagai landasan teori penelitian Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian, menurut para pendirinya Elihu Katz, Jay G, Blumler dan

Michael Gurevitch terdapat lima asumsi dasar pada teori uses and gratifications, yakni : ²¹

- a. Khalayak dianggap aktif sebagai pengguna media dan berorientasi pada suatu tujuan. Maksudnya khalayak atau audiens yaitu menggunakan media karena punya tujuan berbeda-beda setiap individu. Ada yang digunakan untuk mencari informasi bahkan mencari hiburan.
- b. Kebutuhan kepuasan media dikaitkan dengan inisiatif yang ditentukan oleh khalayak. Maksud dari asumsi ini berhubungan dengan kebutuhan terhadap kepuasan yang dihubungkan dengan pilihan media tertentu ditentukan oleh audiens sendiri. Misalnya, kita memilih platform media sosial *YouTube* dan mencari konten *entertainment* karena memang ingin mencari hiburan.
- c. Media harus bisa bersaing untuk mendapatkan kepuasan. Maksud dari asumsi ini yakni, dalam hal hiburan lebih memilih menggunakan platform sosial media *YouTube* daripada menonton televisi.
- d. Khalayak dianggap sadar sepenuhnya terhadap ketertarikan, motif dan penggunaan media.

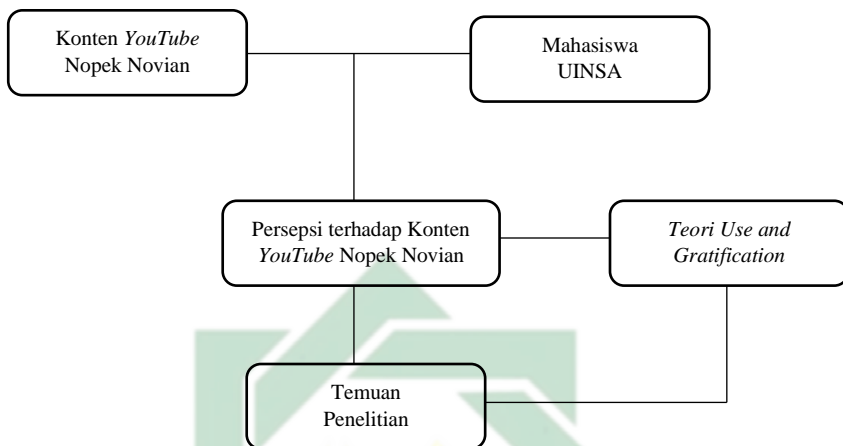
²¹ Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 256

- e. Media harus diteliti terlebih dahulu sebelum diberikan ke khalayak.

Penggunaan media sosial *YouTube* dengan kesadaran diri dan adanya ketertarikan serta motif yang muncul dalam diri membuat peneliti mendapatkan pandangan mengenai media sosial *YouTube* oleh penonton. Penonton melakukan pilihan secara sadar terhadap konten video yang akan mereka lihat. Peneliti mulai pencarian awal terhadap teori penggunaan dan kepuasan ini dengan metode wawancara informan serta menanyakan mengapa ia menonton konten *YouTube* Nopek Novian dan melakukan observasi terhadap informan.

5. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam penelitian Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian menggunakan kerangka pikir penelitian sebagai gambaran sebagai berikut:



6. Perspektif Islam

Persepsi dalam Islam yaitu proses penerimaan stimulus pada indera manusia. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam (QS. Al-An'am [6] : 7), yaitu:

وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتَابًا فِي قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوهُ بِأَيْدِيهِمْ لَقَالُوا
 الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

*Artinya: Dan kalau Kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat menyentuhnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang kafir itu berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".*²²

²² QS. Al-An'am[6]:7

Ayat di atas berkaitan dengan kemampuan seseorang mengenai indra yang bersifat rangsang dan sentuhan. Dalam kisah Nabi Yusuf dan keluarganya, diceritakan kemampuan ayahnya, yaitu Nabi Yakub dalam merasakan kehadiran Yusuf hanya melalui penciuman terhadap bau Yusuf yang berasal dari baju yang dibawa kakak-kakak Yusuf (QS. Yusuf [12] : 94).

وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ لَوْلَا
أَنْ نُنْفِذُونَ

*Artinya: Tatkala kafilah itu telah ke luar (dari negeri Mesir) berkata ayah mereka: "Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)".*²³

Beberapa ayat lain juga mengungkapkan hal yang sama, antara lain persepsi penginderaan fisik atau non fisik. (QS. Fushilat [41] : 53)

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ
أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa

²³ QS. Yusuf[12]:94

*sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?*²⁴

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemahaman dengan indera mata maupun pemahaman dengan hati dan akal.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian:

1. Judul skripsi Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial *YouTube* Sebagai Media *Content Video Creative* (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa UNISMUH Makassar) yang ditulis oleh Muh Jamil Reza.²⁵ Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, hasilnya *YouTube* memberi efek pengaruh terhadap kehidupan penggunanya. Perbedaan dalam penelitian tersebut menggunakan teori efek komunikasi massa untuk mengkaji persepsi dan efek yang

²⁴ QS. Fushilat [41] : 53

²⁵ Muh Jamil Reza, Skripsi: "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial *Youtube* Sebagai Media *Content Video Creative* (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa UNISMUH Makassar)". (Makassar: UNISMUH, 2021).

ditimbulkan dari penggunaan *YouTube* sebagai media *content video creative*.

Persamaan penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, objek platform media sosial *YouTube*, dengan subjek pada mahasiswa.

2. Judul Jurnal Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Pada *Vlog* Presiden Joko Widodo yang ditulis oleh Arif Mahroza.²⁶ Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif analisis, hasilnya memberikan persepsi positif, karena membuat penonton tertarik untuk menontonnya.

Perbedaan dalam penelitian tersebut menggunakan teori S-O-R untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap konten *vlog* Presiden Joko Widodo.

Persamaan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, objek platform media sosial *YouTube*, dengan subjek pada mahasiswa.

3. Judul jurnal Konten *Youtube* Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup *Hedonis* Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman yang ditulis oleh Devy Yurikasari.²⁷ Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif

²⁶ Arif Mahroza. "Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Pada *Vlog* Presiden Joko Widodo". *eJournal Ilmu Komunikasi*. Vol, 6 No, 3. (2018).

²⁷ Devy Yurikasari. "Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman". *Jurnal An-Nida*. Vol, 12 No, 2. (2020).

analisis, hasilnya menggambarkan gaya hidup *hedonis* mahasiswa dan menjadi pusat perhatian khalayak.

Perbedaan dalam peneliti tersebut menggunakan teori Simulakra oleh Jean Baudrillard untuk mengkaji mengenai gaya hidup *hedonis* mahasiswa, dengan responden berjumlah 10 orang.

Persamaan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, objek platform media sosial *YouTube*, dengan subjek mahasiswa

4. Judul skripsi Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya terhadap *vlog prank* yang ditulis oleh Moh. Dwi Cahyono Putra.²⁸ Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, hasilnya persepsi memberi efek menghibur serta positif dan negatif.

Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan teori etika bisnis islam untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap konten *vlog prank*.

Persamaan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teori persepsi dengan objek platform media sosial *YouTube* serta subjek penelitian yaitu mahasiswa.

5. Judul Skripsi Persepsi Mahasiswa Tentang Pembentukan Opini Publik pada Pernyataan

²⁸ Moh. Dwi Cahyono Putra, Skripsi: "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya terhadap *vlog prank*"(Palangkaraya: IAIN, 2020).

Ernest Prakasa dalam Kebijakan Penanganan Covid-19 Akun Instagram @Lambeturah_official : Studi Deskriptif Mahasiswa Pengikut Akun Instagram @Lambeturah_official yang ditulis oleh Nur Lailiyah Agustina. Metode yang penelitian digunakan yaitu deskriptif kualitatif, hasilnya persepsi membentuk opini terhadap mahasiswa.

Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan teori S-O-R untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap akun Instagram @LambeTurah.

Persamaan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, objek platform media sosial dengan subjek mahasiswa.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Sukmadinata, mengatakan penelitian kualitatif menggambarkan suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang didapat melalui penalaran dan interpretasi yang diamati.

Penelitian ini berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap konten *YouTube*, sehingga diperlukan pengamatan langsung terhadap pelaku saat melakukan penelitian kualitatif. Untuk itu penelitian kualitatif memberikan keleluasaan bagi peneliti memberikan gambaran yang lebih utuh untuk memahami Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini utamanya dilakukan di lingkungan Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan di mana saja karena peneliti dapat mengamati penggunaan media sosial *YouTube*

²⁹ Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol, 10 No, 1. (2010).

dari subjek-subjek penelitian di mana saja karena terhubung secara online dengan jaringan internet.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapat melalui informasi dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Pada proses pengumpulan data primer, peneliti menggunakan metode observasi secara langsung dilapangan dan melakukan wawancara mendalam kepada informan yang telah dipilih sebelumnya.

2. Data Skunder

Dalam penelitian ini sumber data skunder diperoleh lapangan, literatur dari buku, jurnal serta internet. Demi keabsahan informasi dan mencegah kesalahan responden, peneliti terlebih dahulu menetapkan kriteria informan dengan menggunakan metode Teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut : (1) Mahasiswa aktif UIN Sunan Ampel Surabaya, (2) Masih aktif menggunakan platform media sosial *YouTube*, (3) Menonton atau mengetahui Konten *YouTube* Nopek Novian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mencari informan sesuai dengan bahasan yang dikaji, menyusun pedoman wawancara dengan merencanakan metode penelitian serta teknik pengumpulan data dan

analisis mengenai Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian.

b. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan upaya untuk penggalan data tentang Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian baik berupa wawancara, observasi hingga pencarian data dalam studi dokumentasi.

c. Tahap Akhir

Dalam tahap akhir penelitian ada beberapa kegiatan yang menunjang tahap lapangan berupa pengolahan data. Mulai dari menganalisa data yang diperoleh selama observasi, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dari dukungan berbagai konsep maupun kajian pustaka untuk menyimpulkan data yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik penggalan data, dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas seseorang untuk mengamati sebuah objek.³⁰ Dengan metode ini peneliti

³⁰ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 115.

mengamati informan yang melihat atau mengetahui Konten *YouTube* Nopek Novian kemudian dicatat untuk menjadi data dari penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk wawancara tidak berstruktur dan bersifat lebih informal, dengan pertanyaan yang sangat terbuka. Adapun dalam pengumpulan data peneliti telah menyiapkan pertanyaan untuk melakukan wawancara secara langsung kepada informan yakni orang-orang yang mengetahui Konten Nopek Novian pada media sosial *YouTube*.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data diambil dengan cara mencatat di kertas atau menggunakan perekaman *video/audio tapes*, serta dokumentasi berupa foto. Adapun pengumpulan data tambahan berasal dari buku dan majalah ilmiah, serta arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.³¹

F. Teknik Validitas Data

1. Triangulasi

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yaitu merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam proses pengabsahan data penelitian dengan cara membandingkan dan mengecek ulang hasil pengamatan pada

³¹ Rijali. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol, 17 No, 33. (2018).

saat proses pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti akan mengecek ulang dan mengkaji lagi data yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil observasi informan dengan hasil wawancaranya.

Selain itu, peneliti juga akan mempelajari lagi data atau informasi yang didapat dari dokumen atau arsip tertentu. Kesimpulannya, teknik triangulasi ini bertujuan untuk memvalidasi dan memperkuat kepercayaan pada suatu informasi yang diperoleh dari elemen dan waktu yang berbeda.³²

2. *Purposive Sampling*

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel purposif). *Purposive sampling* adalah pemilihan informan berdasarkan pada kriteria tertentu (Ruslan, 2010:157), Dalam penelitian ini peneliti memilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang mengetahui Konten *YouTube* Nopek Novian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman terdapat tiga unsur dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik analisis data sebagai berikut:

- a. Reduksi data, dapat diartikan sebagai rangkuman hal hal pokok yang memfokuskan

³² Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol, 10 No, 1. (2010).

pada hal penting. Data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan.

- b. Penyajian data, bertujuan untuk mempermudah dan memahami hasil yang diteliti yang terjadi dilapangan. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.
- c. Kesimpulan, merupakan hasil selama penelitian berlangsung untuk mendapatkan keabsahan data dan informasi.³³



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³³ Fadli. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol, 21 No, 1. (2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil UIN Sunan Ampel Surabaya

UIN Sunan Ampel Surabaya atau yang sekarang dikenal dengan sebutan UINSA merupakan salah satu perguruan tinggi islam negeri yang terletak di pusat Kota Surabaya, Jawa Timur. UINSA merupakan salah satu perguruan tinggi yang bernaing dibawah Kementerian Agama, universitas keagamaan islam negeri di Kota Surabaya ini identik dengan bangunan dua menara tower yang kembar tersambung (*intregated twin-towers*). Di kampus ini tidak hanya prodi Islam saja melainkan ada prodi umum yang melengkapi antara ilmu-ilmu keislaman, sosial-humaniora, serta sains dan teknologi.

Pada tahun 2019, UINSA resmi mendapat predikat terakreditasi A yang ditetapkan oleh pemerintah. Saat ini UINSA memiliki 2 kampus untuk menunjang sarana dan prasarana dalam sistem pembelajaran. Kampus 1 berlokasi di Jl. A Yani No. 117 Surabaya, sedangkan kampus 2 terletak di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

UINSA memiliki beberapa fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan akademik maupun non akademik. Terdapat 53 laboratorium yang tersebar di beberapa

fakultas. Kampus ini salah satu yang strategis karena tempatnya yang berada di pusat Kota Surabaya, tak heran banyak mahasiswa mahasiswi dari luar kota hingga pulau memilih berkuliah di kampus ini. Dengan letak kampus dekat dengan pemukiman tempat tinggal seperti pondok pesantren, kos-kosan hingga kontrakan membuat para mahasiswa tidak bingung mencari tempat tinggal di sekitar kampus.

Sejarah UIN Sunan Ampel Surabaya, pada mulanya UINSA merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 1961 berdiri IAIN Cabang Surabaya yang hanya memiliki 2 fakultas yang dibagi menjadi dua daerah yakni, Fakultas Syariah berada di Surabaya yang dipimpin oleh Dekan Prof. KHM. Syafii A. Karim sedangkan Fakultas Tarbiyah berada di Malang dipimpin oleh Dekan Prof. Mr. Moh. Koesnoe, SH.

Menteri Agama menetapkan bahwa IAIN Cabang Surabaya berganti nama menjadi IAIN Sunan Ampel Surabaya, keputusan itu ditetapkan pada tanggal 5 Juli 1965 sekaligus menjadi Hari Lahir kampus tercinta ini. Pada tahun tersebut IAIN Sunan Ampel Surabaya menambah jumlah fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin di Kediri yang dipimpin oleh Dekan KH. A. Zaini.

Seiring berkembangnya kampus ini, melalui Menteri Agama menetapkan

dibukanya program Pascasarjana untuk pertama kalinya, yakni Program Studi Magister Pascasarjana Dirosah Islamiyah yang ditetapkan pada tanggal 1 Agustus 1994 sekaligus menjadi Hari Lahirnya Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Pada tahun 1997 melalui keputusan Presiden IAIN Sunan Ampel Surabaya ditetapkan menjadi kampus mandiri tanpa adanya fakultas di daerah Malang dan Kediri. Sejak menjadi kampus mandiri IAIN Sunan Ampel Surabaya mengalami perkembangan pesat sehingga pada tahun 2013 melalui Peraturan Presiden nama IAIN diganti menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya atau yang sekarang dikenal dengan nama UINSA.

UINSA memiliki 9 fakultas yang terbagi dari beberapa Program Studi (Prodi) Strata Satu (S1) yang terdiri dari Prodi Islam dan Umum sebagai berikut :

Fakultas dan Program Studi Program

1. Fakultas Syariah dan Hukum
 - Hukum Keluarga Islam
 - Hukum Ekonomi Syariah
 - Hukum Pidana Islam
 - Hukum Tata Negara
 - Perbandingan Mazhab
 - Ilmu Hukum
 - Ilmu Falak
2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - Pendidikan Agama Islam

- Pendidikan Bahasa Arab
Pendidikan Bahasa Inggris
Pendidikan Matematika
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Manajemen Pendidikan Islam
Program Profesi Guru
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Ilmu Komunikasi
Manajemen Dakwah
Komunikasi dan Penyiaran Islam
Bimbingan dan Konseling Islam
Pengembangan Masyarakat Islam
 4. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al Quran dan Tafsir
Ilmu Hadits
Pemikiran Politik Islam
Tasawwuf dan Psikoterapi
Studi Agama-Agama
Aqidah dan Filsafat Islam
 5. Fakultas Adab dan Humaniora
Bahasa dan Sastra Arab
Sastra Inggris
Sastra Indonesia
Sejarah Peradaban Islam
 6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Ekonomi Syariah
Akuntansi
Manajemen
Ilmu Ekonomi
Manajemen Zakat dan Wakaf

7. Fakultas Sains dan Teknologi
 - Teknik Sipil
 - Teknik Lingkungan
 - Sistem Informasi
 - Arsitektur
 - Biologi
 - Matematika
 - Ilmu Kelautan
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - Sosiologi
 - Ilmu Politik
 - Hubungan Internasional
9. Fakultas Psikologi dan Kesehatan
 - Psikologi
 - Gizi

Pada awal berdirinya tahun 1961, Ketika IAIN Sunan Ampel Surabaya masih Bersama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertindak sebagai rektor yaitu Prof. R.H.A. Soenarjo, SH., beliau juga disebut sebagai Presiden IAIN pertama di Indonesia.

UIN Sunan Ampel Surabaya sejak awal berdiri hingga sekarang telah dipimpin oleh 10 Rektor, antara lain :

1. Prof. H. Teuku Ya'qub Isma'il, SH., MA periode 1965-1972
2. Prof. Dr. Syafi'i A. Karim periode 1972-1975
3. Drs. Marsekan Fatawi periode 1975-1987
4. Dr. H. Bisri Afandi, MA periode 1987-1992

5. Drs. KH. Abd. Jabar Adlan periode 1992-2000
6. Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA periode 2000-2008
7. Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si. periode 2009-2012
8. Prof. Dr. H. Abd. A'la., M.Ag. periode 2012-2018
9. Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA., Ph.D. periode 2018-2022
10. Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D. periode 2022 hingga saat ini.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang lebih akrab disebut dengan UINSA Surabaya memiliki visi, misi dan tagline yaitu :

a. Visi :

“Menjadi Universitas Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional.”

b. Misi :

1. “Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang unggul dan berdaya saing.”
2. “Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.”
3. “Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religius berbasis riset”

- c. Tagline :
“*Building Character Qualities: for the Smart, Pious, and Honourable Nation.*”

2. Profil Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Pada proses pemilihan informan atau objek penelitian, peneliti tidak memilih sembarang orang untuk masuk kedalam kategori peneliti. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif UIN Sunan Ampel Surabaya
- b. Masih aktif menggunakan platform media sosial *YouTube*
- c. Menonton atau mengetahui Konten *YouTube* Nopek Novian

Jika sudah memenuhi kriteria informan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memilih mereka yang menjadi informan dalam penelitian diantaranya :

- a. Informan 1
Nama : Faisal Hamdan Fuadi
Umur : 21 tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi /
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester : 7 (Ganjil)

Informan pertama, yaitu Faisal Hamdan Fuadi merupakan mahasiswa semester 7 dari Prodi Ilmu Komunikasi, menurutnya “berawal dari sering munculnya konten Nopek Novian pada beranda *YouTube* nya akhirnya suka menonton konten *YouTube* Nopek Novian, awalnya dia mengetahui dari *channel Youtube* Riditya Dika dengan konten review grebek kost kostan. Setelah itu mulai gemar menonton konten *YouTube* Nopek Novian ketika *collabs* dengan *Youtuber* Livy Renata.”³⁴

b. Informan 2

Nama : Abd Wasi
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki
Prodi/Fakultas : Sastra Indonesia /
Fakultas Adab dan Humaniora
Semester : 7 (Ganjil)

Informan kedua adalah Abd Wasi mahasiswa semester 7 dari Sastra Indonesia yang merupakan penggemar / *subscriber* konten *YouTube* Nopek Novian, bahkan sudah mulai mengetahui dari konten *Stand up Comedy* sejak 2 tahun yang lalu. Menurutny, “konten *YouTube* Nopek Novian selalu menampilkan video yang baru, konten yang sering ditonton

³⁴ Hasil wawancara dengan informan Faisal Hamdan, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

yaitu *daily vlog* kos kos an dan budaya kos komika, yang sangat relate dan bisa merasakan keadaan kos sama halnya saya.”³⁵

c. Informan 3

Nama : Dhia Alfi Ramadhani

Umur : 22 tahun

Jenis Kelamin : Laki - laki

Prodi/Fakultas : Hukum Keluarga Islam /
Fakultas Syariah dan Hukum

Semester : 7 (Ganjil)

Informan ketiga yakni Dhia Alfi Ramadhani merupakan mahasiswa semester 7 dari Prodi Hukum Keluarga Islam yang sudah mengikuti konten *YouTube* Nopek Novian kurang lebih setahun. Menurutnya, “suka banget, hampir setiap hari menonton karena sering muncul di *reels Instagram* dan *YouTube Short* dengan konten “kata kata hari ini gus nopek”. Awalnya mengetahui dari konten bareng Livy Renata, setelah itu mulai mengikuti *daily vlog* dan isi konten yang ringan dan mudah dipahami membuatnya sering menonton.”³⁶

³⁵ Hasil wawancara dengan informan Abd Wasi, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

³⁶ Hasil wawancara dengan informan Dani, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

d. Informan 4

Nama : Faqihudin Qasim
Umur : 21 tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Prodi/Fakultas : Perbandingan Mazhab /
Fakultas Syariah dan Hukum
Semester : 7 (Ganjil)

Informan keempat yaitu Faqihudin Qasim dari mahasiswa semester 7 Prodi Perbandingan Mazhab. Dengan kesibukannya sebagai mahasiswa yang juga bekerja, dia menyempatkan menonton konten Nopek Novian hanya di waktu senggang saja. Menurutnya, “konten *YouTube* Nopek Novian memberi inspirasi, berawal dari lewat di *YouTube Short* lalu kepo ingin tahu, dan mulai mengikuti konten dengan Livy Renata karena menghibur dan bikin *moodbuster*.”³⁷

e. Informan 5

Nama : Rofiqotum Masyuroh
Umur : 20 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah /
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : 7 (Ganjil)

Informan kelima yakni Rofiqotum Masyuroh mahasiswi semester 7 dari Prodi

³⁷ Hasil wawancara dengan informan Faqihudin, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

Ekonomi Syariah. Menurutnya, “tidak begitu mengikuti konten *YouTube* Nopek Novian tetapi mengetahui, lihatnya kalo pengen saja. Mulai tahu dari konten *YouTube* Raditya Dika dan banyak berseliweran muncul konten Nopek Novian di *TikTok*, yang saya suka ketika menonton konten *Stand up Comedy* karena gapake materi.”³⁸

f. Informan 6

Nama : Roudhotul Jannah
Umur : 21 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Fakultas : Akuntansi / Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : 7 (Ganjil)

Informan keenam yaitu Roudhotul Jannah mahasiswi semester 7 dari Prodi Akuntansi yang suka menonton konten *YouTube* Nopek Novian. Menurutnya, “menonton tergantung waktu kalo lagi gabut atau tidak ada kegiatan ya nonton, awal mula mengetahui dari *Twitter* cuplikan video pendek dan tautan *link* konten *YouTube* Nopek Novian dan juga sering muncul di *YouTube Short*”³⁹

³⁸ Hasil wawancara dengan informan Rofiqotum, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

³⁹ Hasil wawancara dengan informan Roudho, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

g. Informan 7

Nama : Kusairi
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki
Prodi/Fakultas : Ilmu Hadits / Fakultas
Ushuluddin dan Filsafat
Semester : 7 (Ganjil)

Informan ketujuh yakni Kusairi mahasiswa semester 7 dari Prodi Ilmu Hadits yang tidak terlalu suka dengan konten *YouTube* Nopek Novian, berawal dari fyp di *TikTok* dengan konten *Stand up Comedy* kemudian mulai mencari tahu dan menontonnya.⁴⁰

h. Informan 8

Nama : Nafisatul Aliyah
Umur : 21 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Fakultas : PGMI / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Semester : 7 (Ganjil)

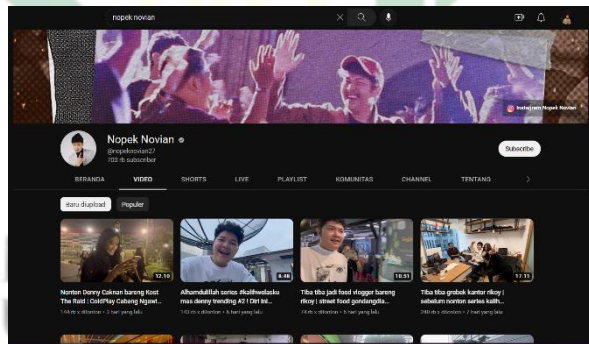
Informan kedelapan adalah Nafisatul Aliyah mahasiswi semester 7 dari Prodi PGMI yang sering menggunakan platform sosial media *YouTube* untuk mencari hiburan dengan menonton video *entertainment*. Menurutnya, “konten *YouTube* Nopek Novian memuat konten yang ringan ditonton dan cocok buat

⁴⁰ Hasil wawancara dengan informan Kusairi, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

mengisi waktu kosong kalo engga ada kegiatan”⁴¹

3. Konten *YouTube* Nopek Novian

Arif Novianto atau yang sering dipanggil Nopek Novian adalah seorang komika *Stand up Comedy* sekaligus *Youtuber* dengan nama *channel* Nopek Novian yang sudah memiliki 703.000 *subscriber* dan memiliki 743 video. Konten *YouTube* Nopek Novian terkenal dengan *daily vlog* atau merekam kegiatan sehari-hari, di dalam konten tersebut menampilkan aktifitas kegiatan Nopek Novian sebagai komika yang tinggal di kos-kosan Ibu Kota Jakarta.⁴²

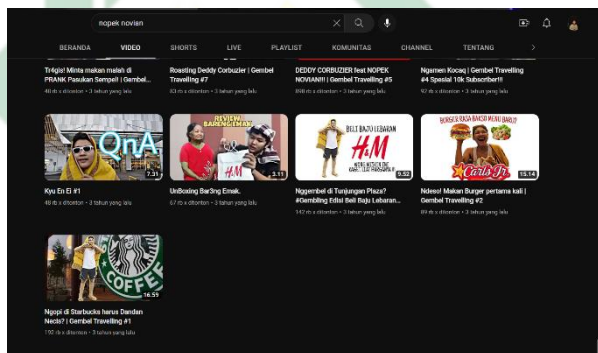


Gambar 1 *Channel YouTube* Nopek Novian

⁴¹ Hasil wawancara dengan informan Aliyah, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

⁴² <https://www.youtube.com/@nopeknovian27> diakses pada tanggal 28 Desember 2022.

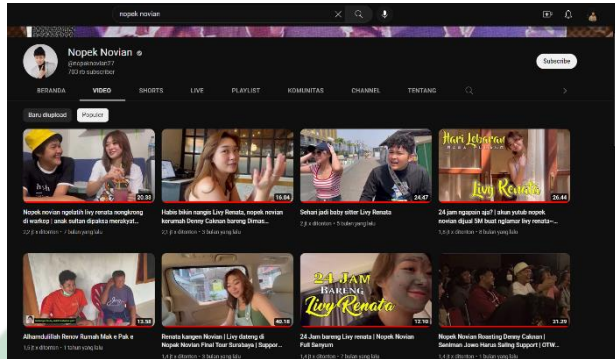
Nopek Novian pertama kali mengunggah video di *YouTube* pada 3 tahun yang lalu, sempat setahun tidak membuat video baru karena tidak ada yang menonton, akhirnya mulai membuat *daily vlog*. Dimulai dari konten *daily vlog* di desa dimana ia dibesarkan dari keluarga petani, sejak saat itu Nopek Novian mulai rutin mengunggah konten *daily vlog* nya sampai sehari bisa 5-6 kali *upload* yang langsung membuat jumlah *viewers* dan *subscribarnya* meningkat besar.



Gambar 2 Konten pertama Nopek Novian

Sebagian besar konten Nopek Novian yang memiliki *viewers* banyak yaitu saat *collabs* dengan *YouTuber* Livy Renata. Dengan background Nopek Novian sebagai orang desa dengan tingkah laku kocaknya sedangkan background Livy Renata sebagai orang kaya yang tidak mengetahui hal-hal orang menengah kebawah membuat konten itu

lucu dan menghibur serta jumlah *viewers* dan *subscriber* nya meningkat besar karena tingkah perbedaan kasta dari dua *YouTuber* tersebut.



Gambar 3 Konten Populer Nopek Novian

Konten *YouTube* Nopek Novian yang apa adanya tanpa dikonsepsi dan tanpa memerlukan editing menjadi ciri khas konten ini. Dengan background seorang komika membuat konten *YouTube* nya lucu dan menghibur jadi langsung upload tidak terlebih dahulu di filter, ini yang membuat banyak persepsi mengenai konten nya.

B. Penyajian Data

Demi mendapatkan hasil penelitian tentang Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian, maka peneliti melakukan tahapan wawancara kepada setiap informan penelitian ini. Berangkat dari data yang diperoleh saat

wawancara dilapangan, selanjutnya peneliti akan memaparkan dan membahas sejumlah hasil penelitian dilapangan dengan uraian sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa UINSA terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian

Perkembangan media sosial *YouTube* menjadi salah satu platform yang populer digunakan oleh banyak pengguna di dunia saat ini, *YouTube* sangat diperlukan oleh masyarakat dunia maya, karena masyarakat butuh akan sebuah informasi, hiburan dan berbagai hal yang cepat dan terupdate.

YouTube juga bisa menjadi sarana penyuplai konten *creative* yang diunggah oleh para *creator YouTube* yang biasa disebut konten creator atau bisa juga disebut sebagai *Youtuber*. Bisa dibilang pekerjaan sangat menjanjikan yaitu menjadi *content creator* atau *Youtuber*.

Dalam penelitian ini membahas tentang konten *YouTube* Nopek Novian, komika yang terkenal dengan bunyi bunyi lucu ini sekarang mulai menggeluti dunia *YouTube*. Sempat putus asa diawal memulai konten karena tidak ada yang melihat, kini *Content creator* yang terkenal dengan *daily vlog* nya telah memiliki 703.000 *subscriber* dalam kurun waktu 2 tahun.

Nopek Novian lebih memilih konten ringan *daily vlog* tanpa memerlukan konsep dan dari jumlah *viewers* tidak kalah dengan *Youtubers*

yang berkualitas dari segi pengambilan gambar dan konsep yang ada di sebuah konten tersebut. Bahkan banyak juga *YouTubers* lain yang mencontoh Nopek Novian dengan konten *daily vlog* tanpa konsep ini. Konten-konten yang diunggah Nopek Novian tidak perlu editing atau melalui tahap filter untuk menayangkan sebuah konten.

Adapaun dari hasil data wawancara di lapangan ditemukan sebagai berikut :

1. Persepsi Positif

Konten YouTube Nopek Novian memberikan dampak positif dari segi hiburan, sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Faisal (Ilkom FDK), yaitu :

“Menurut saya yang pertama dari fungsi hiburan, karena saya merasa terhibur dengan konten *YouTube* Nopek Novian, yang kedua salah satu inspirasi buat para *content creator* yang lain untuk membuat konten dan mendapatkan ide apa yang dibuat”⁴³

Fungsi media sosial sebagai hiburan di era kehidupan manusia saat ini tentu memperbanyak sumber hiburan masyarakat yang hendak melepas penat karena lelah dengan pekerjaannya atau aktifitasnya.

⁴³ Hasil wawancara dengan informan Faisal Hamdan, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

Karena pada dasarnya Nopek Novian merupakan komika *Stand up Comedy* an, hal itulah yang membuat konten – kontennya lucu dan enak ditonton, sama seperti apa yang dimaksud dari saudari Rofiqotum (Eksyar FEBI), yaitu :

“Konten *YouTube* Nopek Novian memberikan dampak positif terutama dalam bidang hiburan, saya suka sama materi *Stand up Comedy* nya, ditambah dengan kata – kata yang lucu sehingga kita dapat mengerti apa yang dimaksud”⁴⁴

Didalam kontennya Nopek Novian selalu menampilkan semangat dalam setiap video yang diunggahnya, ini berpengaruh pada *viewers* atau *subscribarnya*, seperti yang dimaksud oleh saudara Faqih (Perbandingan Mahzab FSH), yaitu :

“Setiap melihat konten *YouTube* Nopek Novian saya merasa sangat positif dan membuat bersemangat kembali, bisa tersenyum kembali karena konten yang ringan dan dibuat adanya, ditambah dengan kata-kata yang mashokk membuat tergiang-ngiang”⁴⁵

⁴⁴ Hasil wawancara dengan informan Rofiqotum, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan informan Faqihudin, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

Konten yang diunggah oleh Nopek Novian menampilkan kegiatan sehari-harinya atau istilahnya *daily vlog*, yang banyak berinteraksi dengan sosial masyarakat sekitar yang membuat para *audiens* nya ikut merasakan apa yang dialami dalam konten, sebagaimana yang dimaksud oleh saudara Wasi (Sasindo FAH), yaitu :

“Dampak positif pertama bagi kehidupan saya setelah mengikuti konten *YouTube* Nopek Novian adalah dapat mengetahui informasi budaya khususnya bagian lingkungan sosial masyarakat di Jakarta, karena setiap *upload* tidak jauh dari melibatkan sosial masyarakatnya disana untuk ditanamkan di konten *YouTube*, fokus *channel*nya di sosialnya. Yang kedua membuka *mindset* saya, *channel*nya membahas lingkungan sosial dan juga tentang budaya di kos yg kebetulan ada korelasi dengan saya sekarang berada di kos sebagai anak rantau”⁴⁶

YouTube Yourself adalah slogan yang digunakan *YouTube* dalam menjalankan fungsinya, sama halnya konten *YouTube* Nopek Novian yang menjadikan dirinya apa adanya dengan isi video berbahasa Jawa,

⁴⁶ Hasil wawancara dengan informan Abd Wasi, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

sebagaimana yang dimaksud saudara Dani (HKI FSH), yaitu :

“Saya melihat konten *YouTube* Nopek Novian itu, orang nya apa adanya tidak dibuat buat dan tidak menyembunyikan kalo dia adalah orang desa, biasanya kan kalo orang udah pindah ke Ibu Kota Jakarta, bahasa nya ikutan berubah kalo Nopek masih memakai Bahasa Jawa. Dan juga Nopek itu dibesarkan dari keluarga petani yang bisa sukses di ibu kota menjadi komika seperti sekarang ini”⁴⁷

Meskipun memakai gaya Bahasa Jawa tidak membuat penggemarnya hanya yang bisa atau tahu bahasanya, sebagaimana yang dimaksud oleh saudari Aliyah (PGMI FTK), yaitu:

“Saya tidak terlalu paham Bahasa Jawa namun dari logat atau tingkah laku nya saya mengerti apa yang dimaksud dalam konten *YouTube* Nopek Novian tersebut, dan seiring menontonnya saya juga sambil belajar Bahasa Jawa karena konten tersebut”⁴⁸

Nopek Novian memang terkenal karena kata-kata yang menarik dan berbeda dari yang

⁴⁷ Hasil wawancara dengan informan Dani, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan informan Aliyah, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

lain, inilah yang membuat Nopek terkenal dan disukai banyak penggemarnya, sebagaimana yang dimaksud oleh saudari Roudho (Akuntansi FEBI), yaitu:

“Saya mengetahui konten Nopek tuh gara-gara lewat di beranda *Twitter*, lalu melihat kontennya dengan kata-kata hari ini gus Nopek, nah disitu saya mulai tertarik karena dari cara bicaranya asik dan membuat tawa”⁴⁹

Selain kata-kata yang kocak, Nopek juga terkenal karena *Stand up Comedy* nya yang suka membahas kemiskinan dan sedikit menyinggung yang membuat para penggemarnya terhibur, sebagaimana yang dimaksud oleh saudara Kusairi (Ilmu Hadis FUF), yaitu:

“Saya tidak terlalu tahu mengenai konten *daily vlog* nya, tetapi saya tahu tentang *Stand up Comedy* nya, apalagi yang menyinggung soal pemerintah itu lucu banget, trus dia juga sering membahas tentang kemiskinannya karena memang dia berasal dari keluarga petani, itu lucu banget”⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara dengan informan Roudho, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan informan Kusairi, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

2. Persepsi Negatif

Dalam konten *YouTube* Nopek Novian yang berisi ringan lucu dan menghibur, ternyata juga terdapat persepsi negative dari para *viewers* atau *subscribarnya* Sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Faisal (Ilkom FDK), yaitu:

“Dari segi pengambilan video atau gambar karena tidak semua orang bisa menikmati dengan tenang dan nyaman karena kontennya full dari *handpone*, tidak ada tim meskipun kita terhibur. Dan juga dari segi *editing*, karena kontennya tanpa *edit* langsung *upload* meskipun tidak terlalu besar dampaknya”⁵¹

Konten *YouTube* Nopek Novian memang terkesan apa adanya tanpa memerlukan *editing* atau mementingkan kualitas video, ini yang menjadikan unik dari *conten creator* yang lainnya. Memang kualitas video sangat diperlukan demi kenyamanan *audiens* yang melihat konten tersebut, sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Wasi (Sasindo FAH)

“Konten *YouTube* Nopek Novian tuh kurang dari segi kualitas video, mungkin bisa sewa editor, agar konten daily vlog nya lebih bagus dan bisa memnjakan kita

⁵¹ Hasil wawancara dengan informan Faisal Hamdan, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

sebagai *subscribarnya* ketika melihat video video Nopek”⁵²

Adapun dari segi kualitas video konten *YouTube* Nopek Novian tidak terlalu berpengaruh karena memang pada dasarnya sudah suka dengan konten semacam itu, sebagaimana yang dimaksud saudara Faqih (Perbandingan Mahzab FSH), yaitu :

“Kalo saya sih masih aman aman aja dengan kualitas di video konten *YouTube* Nopek Novian, emang tanpa konsep dan apa adanya itu yang menjadikan saya suka menontonnya, jadi tidak terpengaruh dan saya lebih menikmati seperti itu”⁵³

Terkadang jika sudah keasikan menonton video di *YouTube* dapat menimbulkan dampak negative misalnya lupa waktu, seperti apa yang disampaikan oleh saudara Rofiqotum (Eksyar FEBI), yaitu :

“Dampak negative nya tuh kalo udah lihat konten *YouTube* Nopek Novian pasti lupa waktu karena dia kan uploadnya setiap hari, nah aku tuh tipe yang nonton

⁵² Hasil wawancara dengan informan Abd Wasi, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

⁵³ Hasil wawancara dengan informan Faqihudin, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

langsung banyak video jadi bisa bikin lupa waktu karena keseringan nonton”⁵⁴

Sama halnya seperti yang disampaikan informan diatas, dampak keasikan menonton konten *YouTube* Nopek Novian juga dirasakan oleh saudari Aliyah (PGMI FTK), yaitu :

“Karena memang kontennya itu asik dan seru, jadinya saya keasikan menikmati konten-kontennya dan itu membawa dampak buruk sih jadi lupa waktu dan bisa males ga ngapa-ngapain”⁵⁵

Tingkah laku kocak dan menghibur yang ditunjukkan dalam konten *vlog* nya terkadang menimbulkan beragam persepsi, sebagaimana yang dimaksud oleh saudari Roudho (Akuntansi FEBI), yaitu :

“Terkadang hal-hal yang kocak seperti tingkah lakunya tuh harus dikurangi, seperti salah satu konten *YouTube*nya yang ngerusakin genteng kos-kosan karena dia memanjat atap mengakibatkan salah satu gentengnya jatuh dan roboh, kita sebagai

⁵⁴ Hasil wawancara dengan informan Rofiqotum, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan informan Aliyah, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

penonton sebenarnya seru-seru aja tapi hal-hal seperti itu harus dikurangi”⁵⁶

Dalam konten *YouTube* Nopek Novian yang ringan tanpa memerlukan *effort* untuk membuat sebuah konten video, terdapat pula persepsi negative yang timbul dari beberapa orang karena kata-kata nya yang kurang bisa terkontrol, sebagaimana yang dimaksud oleh saudara Dani (HKI FSH), yaitu :

“Pada konten *YouTube* Nopek Novian terkadang ada kata kata yang ngawur dan tidak di *filter* terlebih dahulu jadi langsung ceplas ceplos, tapi anehnya banyak yang menonton karena mungkin dia nya lucu”⁵⁷

Pada konten *Stand up Comedy* nya memang Nopek terkenal dengan gaya bicara yang membentak bentak seakan akan marah tetapi itu hanya bagian dari komedi, sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Kusairi (Ilmu Hadits FUF), yaitu :

“Saya mengamati melalui konten *YouTube Stand up Comedy* nya, saya kurang suka ketika dia bicaranya mulai kasar dan terlihat seakan marah-marah dan ceplas ceplos dalam berkomed, menurut saya

⁵⁶ Hasil wawancara dengan informan Roudho, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan informan Dani, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

tidak baik karena akan mempengaruhi kepada anak-anak yang dibawah umur terhadap perilakunya seperti itu dan agar berhati-hati karena bisa saja terkena kasus ketika berbicaranya sudah melewati batas”⁵⁸

2. Alasan Menonton Konten *YouTube* Nopek Novian

Terbentuknya persepsi melalui konten *YouTube* Nopek Novian menimbulkan sebuah alasan kepada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, sebagaimana yang dimaksud oleh saudara Wasi (Sasindo FAH), yaitu :

“Karena konten *YouTube* Nopek Novian tuh ringan dan dapat dipahami secara mudah, kita dapat mempelajari budaya baru, memang sih *vlog-nya* random tapi kita jadi bisa mengetahui kehidupan *daily vlog*, misalnya keadaan lingkungan sosial nya yang bisa diketahui dan dipahami”⁵⁹

Konten *YouTube* Nopek Novian menampilkan sebuah konten kehidupan sehari-hari yang sudah biasa dilakukan kebanyakan orang, sebagaimana yang dimaksud saudara Faisal (Ilkom FDK), yaitu :

⁵⁸ Hasil wawancara dengan informan Kusairi, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan informan Abd Wasi, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

“Dari konten *YouTube* Nopek Novian kita dapat belajar bagaimana cara berbaur dengan orang sekitar yang ada di konten tersebut dengan cara ramah dan lucu tapi masih dengan sikap sopan santun”⁶⁰

Meskipun menimbulkan persepsi positif dan negative, konten *YouTube* Nopek Novian tetap kembali pada fungsinya yaitu untuk menghibur khalayak penonton, sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Faqih (Perbandingan Mahzab FSH), yaitu :

“Konten *YouTube* Nopek Novian tuh bagi saya sangat menghibur, apalagi setelah seharian beraktivitas sebagai mahasiswa yang juga sambil bekerja lalu melihat video kontennya yang lucu bikin *moodboster* saya kembali karena kontennya menghibur”⁶¹

Adapun alasan menonton konten *YouTube* Nopek Novian sebagai waktu luang, sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Rofiqotum (Eksyar FEBI), yaitu :

“Salah satu alasan saya menonton konten *YouTube* Nopek Novian disaat waktu luang yaitu selain lucu dan menghibur juga

⁶⁰ Hasil wawancara dengan informan Faisal Hamdan, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

⁶¹ Hasil wawancara dengan informan Faqihudin, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

bisa menghilangkan penat dengan aktivitas sehari-hari”⁶²

Seperti halnya informan diatas, meskipun mengikuti konten *daily vlog* nya tetapi harus tau waktu, sebagaimana yang dimaksud oleh saudari Roudho (Akuntansi FEBI), yaitu :

“Meskipun saya sangat suka menonton konten-kontennya, kita juga harus tau kapan harus menonton dan tidak, misalnya kalo engga ada kegiatan ya nonton”

Sebagaimana yang disampaikan oleh saudari Aliyah (PGMI FTK), yaitu :

“Karena memang kontennya enak ditonton dan membuat kita terhibur, tetapi kalo lagi nonton *YouTube* suka lupa waktu dan bisa meninggalkan aktivitas yang lain”⁶³

Menjadi diri sendiri adalah kunci kesuksesan konten *YouTube* Nopek Novian sebagaimana yang dimaksud oleh saudara Dani (HKI FSH), yaitu :

“Karena memang Nopek Novian lucu dan tidak menyembunyikan jati dirinya, apa adanya, bahasanya enak didengar karena

⁶² Hasil wawancara dengan informan Rofiqotum, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

⁶³ Hasil wawancara dengan informan Aliyah, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

biasanya orang kalo sudah pindah ke ibu kota logat desanya di tinggalkan tapi nopek masih apa adanya”⁶⁴

Alasan menonton konten *YouTube* Nopek Novian tidak hanya untuk hiburan semata, ada juga yang mempelajari *Stand up Comedy* nya, sebagaimana yang dimaksud saudara Kusairi (Imu Hadits FUF), yaitu :

“Saya suka materinya ketika Nopek Novian berkomed, apalagi kalo bahas tentang kemiskinan dan materi yang agak menyinggung itu pasti kocak banget dan saya juga suka mempelajari materi-materi dari komika karena pada dasarnya saya mengikuti perkembangan *Stand up Comedy* Indonesia”⁶⁵

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Persepsi Positif terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian

Berdasarkan hasil dilapangan yang ditemukan oleh peneliti pada saat wawancara dengan informan, peneliti menemukan berbagai persepsi positif terhadap konten *YouTube* Nopek Novian, yaitu :

- a) Konten *YouTube* Nopek Novian bersifat sebagai sarana hiburan.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan informan Dani, pada tanggal 21 November 2022 via *offline*.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan informan Kusairi, pada tanggal 22 November 2022 via *offline*.

Maksud dari konten bersifat sebagai sarana hiburan yakni berhubungan dengan asumsi dasar yang dikemukakan oleh pendiri teori *uses and gratifications*, menurutnya kebutuhan akan kepuasan media dihubungkan oleh pengguna itu sendiri.

Pada wawancara yang dilakukan oleh saudari Rofiqotum Masyuroh, menurutnya konten *YouTube* Nopek Novian memberikan tontonan dari segi hiburan, pengguna disini merasa puas atas apa yang dilakukan atau diperbuat oleh Nopek Novian sebagai media.

- b) Konten *YouTube* Nopek Novian bersifat inspiratif.

Adapun maksud dari konten bersifat inspiratif, yakni berhubungan dengan lima asumsi dasar pada teori kepuasan dan kegunaan yaitu khalayak menggunakan media untuk mencari informasi.

Saat sesi wawancara dengan saudara Faisal Hamdan, menurutnya konten *YouTube* Nopek Novian tidak hanya lucu, dia juga bisa menginspirasi para *content creator* yang lain dalam membuat ide ide konten yang lain.

Khalayak disini sebagai pengguna atau penonton dari *channel YouTube* Nopek Novian mencari sebuah inspirasi

yang berada pada media yaitu *channel YouTube* Nopek Novian.

- c) Konten *YouTube* Nopek Novian bersifat sebagai pengetahuan yang efektif.

Sebagaimana yang dimaksud dari konten *YouTube* Nopek Novian sebagai pengetahuan yang efektif yaitu berhubungan dengan asumsi dasar teori yang ditemukan oleh Elihu Katz dan kawannya, yakni media harus bisa bersaing dalam mendapatkan kepuasan.

Ketika wawancara pada saudara Aliyah, menurutnya konten *YouTube* Nopek Novian sangat menarik dengan Bahasa Jawa nya, sebagai orang yang kurang pandai berbahasa jawa mendapat pengetahuan yang sangat efektif tentang budaya dan bahasa, bahkan karena keseringan menonton kontennya sedikit lebih tahu terhadap Bahasa Jawa.

Nopek Novian sebagai media disini tentu harus bisa bersaing terhadap *content creator* yang lainnya.

2. Persepsi Negatif terhadap Konten *YouTube* Nopek Novian

Berdasarkan hasil dilapangan yang ditemukan oleh peneliti pada saat wawancara dengan informan, pneliti menemukan berbagai persepsi negatif terhadap konten *YouTube* Nopek Novian, yaitu :

- a) Konten *YouTube* Nopek Novian kurang dari segi pengambilan video.

Maksud dari konten *YouTube* Nopek Novian kurang dari segi pengambilan video, yakni berhubungan dengan lima asumsi dasar teori kepuasan dan kegunaan, yaitu khalayak dianggap sadar terhadap penggunaan media.

Menurut saudara Abd Wasi, saat dilakukan wawancara, alangkah lebih baiknya dari segi kualitas pengambilan video itu di *edit* terlebih dahulu atau mungkin bisa sewa jasa *editor* agar supaya penonton lebih mendapat kepuasan.

Khalayak disini sebagai *subscriber* atau penonton *YouTube* Nopek Novian telah sadar akan kekurangan dari pengguna media tersebut.

- b) Konten *YouTube* Nopek Novian membuat lupa waktu.

Adapun konten *YouTube* Nopek Novian bisa membuat lupa waktu, ini berhubungan dengan lima asumsi dasar *teori usus and gratifications*, yakni kegunaan media ditentukan oleh inisiatif khalayak.

Sebagaimana yang dimaksud saudari Rofiqotum Masyuroh pada saat

wawancara, karena keasikan menonton jadi lupa waktu dan membuat males melakukan hal hal lain.

Media disini sebagai *YouTube* Nopek Novian telah berhasil membuat inisiatif khalayak (penonton) konten *YouTube* Nopek Novian menonton tanpa adanya paksaan atau ajakan sampai lupa waktu.

- c) Konten *YouTube* Nopek Novian tutur kata kurang dikontrol.

Sebagaimana hasil dilapangan, konten *YouTube* Nopek Novian memberikan tutur kata yang kurang bisa dikontrol, ini berhubungan dengan asumsi dasar teori kegunaan, yaitu media harus teliti sebelum diberikan kepada khalayak.

Pada saat wawancara dengan saudara Kusairi, menurutnya isi konten *YouTube* Nopek Novian ada sebagian kata-kata yang tidak bisa dikontrol dan itu bisa berbahaya jika yang melihat anak-anak dibawah umur yang bisa mereka tiru sewaktu-waktu.

Media disini sebagai konten *YouTube* Nopek Novian harus bertanggung jawab terhadap isi dari konten yang mereka unggah, sebelum di

upload ke khalayak (penonton) alangkah lebih baiknya di *filter* terlebih dahulu.

3. Alasan Menonton Konten *YouTube* Nopek Novian

Berdasarkan hasil dilapangan yang ditemukan oleh peneliti pada saat wawancara dengan informan, pneliti menemukan alasan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menonton konten *YouTube* Nopek Novian, yaitu :

- a) Konten *YouTube* Nopek Novian dapat menghilangkan penat.

Dari hasil wawancara dilapangan, peneliti menemukan konten *YouTube* Nopek Novian dapat menghilangkan penat, ini berhubungan pada asumsi dasar teori *usus and gratifications*, yakni kebutuhan kepuasan media ditentukan oleh khalayak.

Sebagaimana yang disampaikan oleh saudari Rofiqotum Masyuroh, menurutnya kontennya ringan ditonton dan bisa buat menghilangkan penat karena seharian beraktivitas.

Khalayak disini sebagai penonton merasa puas terhadap konten *YouTube* Nopek Novian sebagai media yang dapat menghilangkan kepenatan dari kegiatan aktifitas individu.

- b) Konten *YouTube* Nopek Novian dapat memberi motivasi.

Adapun maksud dari konten *YouTube* Nopek Novian dapat memberi motivasi adalah berhubungan dengan lima asumsi dasar teori kegunaan dan kepuasan, yakni khalayak sadar terhadap ketertarikan media.

Dari hasil wawancara dengan saudara Faqihudin Qasim, menurutnya konten *YouTube* Nopek Novian melalui konten “kata-kata hari ini gus Nopek”, telah memberi saya motivasi dan bisa kembali bersemangat lagi.

Media disini sebagai konten *YouTube* Nopek Novian memberi motivasi terhadap para penontonnya (khalayak).

- c) Konten *YouTube* Nopek Novian dapat memberi manfaat belajar komedi.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menemukan alasan menonton konten *YouTube* Nopek Novian dapat memberi manfaat belajar komedi, ini berhubungan dengan asumsi dasar teori yang didirikan oleh Katz dan kawan-kawan, yakni khalayak dianggap aktif pada suatu tujuan.

Sebagaimana yang dimaksud oleh saudara Kusairi pada saat wawancara, karena ketertarikan dengan dunia *Stand*

up Comedy membuat saya melihat konten *YouTube* Nopek Novian sekaligus belajar materi komedi nya.

Khalayak disini sebagai penonton aktif pada suatu tujuan yang dimaksud adalah untuk memperoleh manfaat dalam berkomi di pada konten *YouTube* Nopek Novian.

4. Analisis Dengan Perspektif Islam

Kehadiran sosial media *YouTube* pada sekarang ini tentu sangat penting dalam kehidupan sehari – hari, dapat berupa sebagai informasi dan juga hiburan. Dalam menggunakan media sosial terutama *YouTube* yang para penggunanya diberikan kebebasan dalam mengakses haruslah digunakan dengan baik dan bijaksana.

Dengan kelebihan dan kekurangan konten yang ada di *Youtube*, maka menimbulkan persepsi terhadap suatu konten tersebut. Dengan demikian sebagai makhluk sosial yang beragama, Allah SWT dalam Firman-Nya (QS. Al-Hujurat [49] : 12), yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ
الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ
يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ وَإِن تَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (kecurigaan), karena sebagian dari prasangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain.

Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang”⁶⁶

Ayat di atas berkaitan dengan penelitian ini yang membahas persepsi, sebagian masyarakat saat ini adalah pengguna media sosial *YouTube* sebagai mencari informasi ataupun untuk hiburan pribadi dan sebaiknya jangan berprasangka buruk terhadap *content creator* karena belum mengetahui apa sebenarnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁶ QS. Al-Hujurat[49]:12

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penyajian data dan analisis data, penelitian terkait Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Konten *Youtube* Nopek Novian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi Positif konten *YouTube* Nopek Novian sebagai sarana hiburan, sebagai sarana inspirasi *YouTuber* lainnya, sebagai motivasi kehidupan, sumber pengetahuan yang efektif, kontennya bersifat inspiratif.
2. Persepsi Negatif konten *YouTube* Nopek Novian yaitu dari segi kualitas video, membuat lupa waktu, banyak tutur kata-katanya tidak bisa di kontrol.
3. Alasan menonton konten *YouTube* Nopek Novian adalah dapat menghilangkan penat, dapat memberi motivasi, dapat memberi manfaat belajar komedi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari penelitian yang peneliti temui di lapangan, dapat di rekomendasikan sebagai berikut :

1. *Content Creator* harus siap menerima konsekuensi atas persepsi positif dan negatif ketika kontennya mendapatkan kritikan atau hinaan dari khalayak karena jika konten video

- sudah di unggah ke sosial media itu tandanya telah menjadi bagian dari milik publik.
2. *Content creator* atau *YouTuber* harus lebih berhati – hati dalam mengunggah kontennya dikarenakan akses internet yang semakin cepat membuat para konten creator harus lebih waspada dan agar selalu di *review* terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk diunggah di platform media sosial nya karena dengan adanya UU ITE bisa membuat para *content creator* terkena masalah karena kesalahan kontennya, maka dari itu agar lebih bertanggung jawab dalam mengupload kontennya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang dialami. Kehidupan seorang mahasiswa yang memiliki kesibukan tersendiri membuat peneliti memiliki keterbatasan waktu, untuk jumlah narasumber yang hanya 8 orang yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu juga, peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian ini. Peneliti memohon maaf apabila ditemukan kesalahan ataupun kekeliruan dalam penyajian laporan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

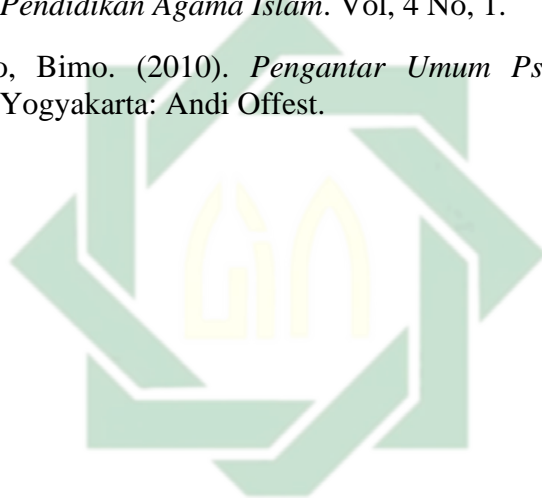
- Bachri. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol, 10 No, 1.
- Budiargo, Dian. (2015). *Berkomunikasi Ala Next Generation*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Bungin, Burhan. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. *Jurnal Publiciana*. Vol, 9 No, 1.
- David. (2017). *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. *e-journal "Acta Diurna"*. Vol, VI No, 1.
- Devy. (2015). *Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman*. *Jurnal An-Nida*. Vol, 12 No, 2.
- Fadli. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol, 21 No, 1.

- Herlanti, Yanti. (2014). *Pemanfaatan Media Sosial Pada Pembelajaran Sains Berbasis Isu Sosiosaintifik Untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi Sains*. Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Irwanto, (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Moulita. (2021). *Persepsi Remaja terhadap Konten Prank di Media Sosial*. *Jurnal Simbolika*. Vol, 7 No, 2.
- Muh. Siswa. R, *Penggunaan YouTube Sebagai Electronic Public Relation*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 2, (2015) h. 18.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rakhmat, Jalaludin. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Refika. (2018). *Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. Vol, 1 No, 2.
- Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. *Jurnal Alhadharah*. Vol, 17 No, 33.

Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Soraya. (2018). *Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen dalam Mengajar pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol, 4 No, 1.

Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Umum Psikologi*, Yogyakarta: Andi Offest.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A